

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif karena peneliti mendeskripsikan peran komunikasi penyiar dan struktur percakapan antarpemancar radio dalam acara *The Dandees* yang ada pada radio Prambors. Dengan metode deskriptif, peneliti menyusun dan mengklasifikasikan data yang terkumpul. Selanjutnya, peneliti mendeskripsikan dan menganalisis secara jelas dan objektif tentang peran komunikasi penyiar dan struktur percakapan antarpemancar 'The Dandees'. Sebagaimana dikemukakan oleh Moleong (1997 hlm. 6) "... peneliti menganalisis data yang sangat kaya tersebut dan sejauh mungkin dalam bentuk aselinya. Hal itu hendaknya dilakukan seperti orang merajut sehingga setiap bagian ditelaah satu demi satu".

#### **B. Sumber Data dan Data**

Dalam penelitian ini, sumber data adalah pemancar acara di Prambors Radio yaitu Imam Darto dan Dimas Danang. *The Dandees* adalah salah satu acara radio Prambors dengan *tagline* 'Darto dan Danang di Sore Hari', disiarkan setiap hari Senin sampai dengan Jumat pukul 16.00 s.d. 20.00 WIB, acara ini disiarkan secara langsung di tujuh kota besar di Indonesia. Sementara itu, Korpus atau data penelitian ini berupa tuturan percakapan antarpemancar pada tanggal 3 Januari 2014, 6 Januari 2014, 21 Januari 2014 dan 23 Januari 2014 yang telah direkam sebelumnya.

Korpus penelitian ini adalah percakapan siaran yang membahas topik tertentu (*talkshow*). Ada pun topik-topik yang akan diteliti berjudul (1) *Hal yang Membuat Malas Setelah Libur Tahun Baru* yang disiarkan pada tanggal 3 Januari

2014, (2) *Dampak Kenaikan Gas Terhadap Warung Nasi* yang disiarkan pada tanggal 6 Januari 2014, (3) *Nama-Nama Mall* yang disiarkan pada tanggal 21 Januari 2014, dan (4) *Karakteristik Pemilik Kendaraan Dilihat dari Stiker* yang disiarkan pada tanggal 23 Januari 2014. Topik dan tanggal data tersebut dipilih secara acak dari siaran-siaran terbaru yang sudah direkam pada bulan Januari 2014.

### C. Definisi Operasional

Untuk memperoleh kejelasan istilah yang digunakan dalam penelitian maka peneliti mendefinisikan istilah-istilah tersebut sebagai berikut.

1. Struktur percakapan dan referensi meliputi peran komunikasi penyiar dalam kerangka komunikasi siaran dan analisis percakapan yang berisi jeda, *overlap*, dan *backchannel* pada acara *The Dandees Prambors Radio* yang membahas topik (1) Hal yang membuat malas setelah libur tahun baru yang disiarkan pada tanggal 3 Januari 2014, (2) Dampak kenaikan gas terhadap warung nasi yang disiarkan pada tanggal 6 Januari 2014, (3) Nama-nama mall yang disiarkan pada tanggal 21 Januari 2014, dan (4) karakteristik pemilik kendaraan dilihat dari stiker yang disiarkan pada tanggal 23 Januari 2014.
2. Penyiar radio *The Dandees* adalah dua orang yang menyiarkan atau penyeru pada acara *The Dandees* di *Prambors Radio* setiap Senin sampai dengan Jumat pukul 16.00 s.d. 20.00 WIB. Adapun penyiar tersebut adalah Imam Darto dan Dimas Danang.

### D. Instrumen Penelitian

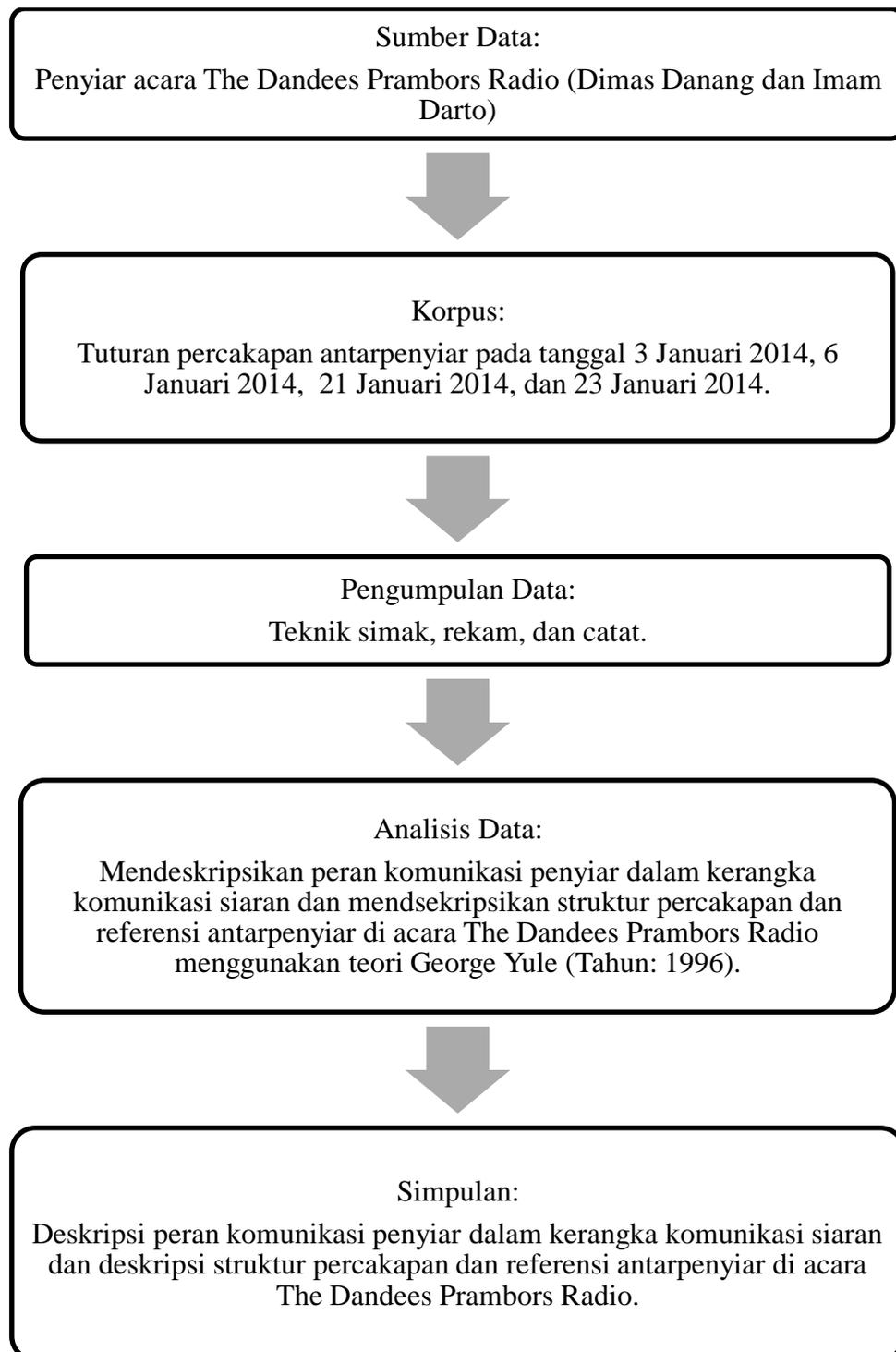
Dalam penelitian ini, instrumen penelitian yang digunakan adalah kartu data. Kartu data digunakan untuk mempermudah dalam menganalisis data. Contoh kartu data tersebut adalah sebagai berikut.



/ = penutur terbata-bata
--------------------------

### **E. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian *Struktur Percakapan dan Referensi Bahasa Penyiar Acara 'The Dandees' Prambors Radio* dipaparkan dalam bagan berikut ini.



#### F. Teknik Pengumpulan dan Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan teknik simak, teknik rekam, dan teknik catat. Teknik simak dilakukan dengan menyimak

**Dininatiwi Rahmah S., 2014**

*STRUKTUR PERCAKAPAN DAN REFERENSI BAHASA PENYIAR ACARA 'THE DANDEES' PRAMBORS RADIO*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

percakapan antarpemir di acara The Dandees Prambors Radio pada waktu yang sudah ditentukan. Teknik rekam digunakan untuk mengumpulkan data melalui rekaman percakapan antarpemir pada saat menyampaikan topik siaran, dan teknik catat digunakan untuk mencatat hal-hal lain yang tidak dapat direkam, seperti waktu siaran. Setelah dilakukan ketiga teknik pengumpulan data tersebut, kemudian dilakukan metode pengocokan (*random sampling*) untuk menentukan rekaman siaran yang akan diteliti.

Setelah pengumpulan data dilakukan dengan cara teknik rekam, catat dan simak, tahap selanjutnya adalah mengolah dan menganalisis data. Dalam pengolahan data, peneliti merekam tuturan percakapan pemir The Dandees Prambors Radio. Data penelitian berupa rekaman, kemudian diolah menggunakan teknik kualitatif, yaitu untuk mendeskripsikan hasil pengolahan data berdasarkan pengamatan dan interpretasi terhadap data yang ada. Setelah merekam, langkah-langkah pengolahan data selanjutnya adalah sebagai berikut.

1) Mentranskrip Data Rekaman

Setelah merekam tuturan percakapan antarpemir acara The Dandees Prambors Radio, peneliti mentranskrip hasil rekaman tersebut dengan mencatat percakapan antarpemir apa adanya.

2) Mengidentifikasi Data

Setelah mentranskrip data, peneliti mengidentifikasi data tersebut berdasarkan percakapan antarpemir radio yang akan diteliti oleh peneliti.

3) Mengklasifikasi Data

Data yang sudah diidentifikasi kemudian diklasifikasi berdasarkan analisis percakapan yang akan diteliti. Klasifikasi ini dilakukan dengan cara mengklasifikasikan setiap percakapan antarpemir berdasarkan peran komunikasi pemir dan struktur percakapan berupa dari jeda, *overlap* dan *backchannel*.

4) Memasukkan Data ke Dalam Kartu Analisis Data

Data dari beberapa hari siaran yang sebelumnya sudah diidentifikasi dan diklasifikasi kemudian dimasukkan ke dalam kartu analisis data untuk memudahkan peneliti dalam melakukan analisis.

#### 5) Menganalisis

Data yang telah diklasifikasi dan diidentifikasi tersebut kemudian dianalisis. Percakapan antarpemancar yang akan dianalisis meliputi peran komunikasi pemancar dan struktur percakapan dilihat dari jeda, *overlap* dan *backchannel*.

Contoh analisis:

<b>KARTU ANALISIS DATA</b>	
<b>Siaran tanggal: 23 Januari 2014</b>	
<b>Topik: karakteristik pemilik kendaraan dilihat dari stiker</b>	
<b>Ekstrak: 1</b>	
1. Peny. 1	: hewehehehe (a)
1. Peny. 2	: Hwhehehe... gilaa sihh (a)
2. Peny. 1	:Vibranya hwewewewe (a)
3. Peny. 1	: eh, lo suka sebel gak kalau mobil ditempelin stiker? gua paling sebel ya ke Taman Safari, pulang-pulang mobil gua ada tiker / stiker Taman Safari (an)
2. Peny. 2	: betul pak betul (an)
1. Prod.	: hahaha (a)
4. Peny. 1	: hahaha terlalu (a)
3. Peny. 2	: apa lagi ini pak, gua gak tau kenapa banyak banget stiker Mekarsari pak. (p)
5. Peny. 1	: Taman Buah Mekarsari, Jungle (an)
4. Peny. 2	: Jungle.. (an)
6. Peny. 1	: Seaworld (an)
5. Peny. 2	: parah (an)
2. Prod.	: mmm.. /we are the yellow jacket! (an)
6. Peny. 2	: we are the yellow jacket // (an)
7. Peny. 1	: kalau itumah kagak, itu mah bangga men. anak UI (a)

3. Prod.	:ooh <b>(a)</b>
7. Peny. 2	: blaon lu kakak Gilang <b>(a)</b>
8. Peny. 1	: gitu, iye enggak? <b>(a)</b>
8. Peny. 2	: bener, bener, ditempelin stiker yakan? <b>(an)</b>
Keterangan simbol:	
<b>(a)</b> = <i>author</i>	
<b>(an)</b> = animator	
<b>(f)</b> = <i>figure</i>	
<b>(p)</b> = <i>principal</i>	
[...] = Terjadi tumpang tindih ( <i>overlap</i> )	
// = Penutur memotong tuturan lawan bicara	
-- = Jeda	
/ = penutur terbata-bata	

#### 6) Menyimpulkan

Setelah analisis data dilakukan, maka selanjutnya akan diperoleh simpulan dalam penelitian ini.